

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagian kecil responden memiliki pengetahuan tinggi mengenai Kode Etik Kedokteran Indonesia yaitu sebanyak 27 responden (28.7%). Sebagian kecil responden yaitu 35 responden (37.2%) memiliki sikap tinggi terhadap penggunaan media sosial. Kemudian, penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan Kode Etik Kedokteran Indonesia tidak memengaruhi sikap dokter terhadap penggunaan media sosial.

V.2 Saran

- a. Bagi anggota Ikatan Dokter Indonesia Cabang Jakarta Selatan, diharapkan agar meningkatkan pengetahuan Kode Etik Kedokteran Indonesia yang berkaitan dengan profesionalisme agar dokter IDI dapat lebih mawas diri dalam penggunaan media sosial sehingga tidak ada kasus etik yang menimpa dokter terkait penggunaan media sosial di waktu yang mendatang.
- b. Bagi Rumah Ikatan Dokter Indonesia, disarankan membuat panduan teknis yang jelas dengan bekerjasama dengan institusi pendidikan dokter mengenai penggunaan media sosial dan membuat suatu acara seminar mengenai etika penggunaan media sosial agar para mahasiswa kedokteran yang kelak akan menjadi dokter sudah terbiasa menggunakan media sosial dengan baik dan benar.

- c. Peneliti selanjutnya, bisa menambahkan intervensi ke penelitian berupa memaparkan mengenai Kode Etik Kedokteran Indonesia untuk melihat hasil sebelum dan sesudah intervensi apakah ada perbaikan pengetahuan dan sikap.